

Bab 1

Belajar Mendeskripsikan



Sumber: <https://saungpost.files.wordpress.com>

Gambar 1.1 Pantai dengan Nyiur melambai

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.1 Menentukan isi **teks deskripsi** objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.
- 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari **teks deskripsi tentang** objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Pengantar

Dengan kemampuan mendeskripsikan, kamu dapat menjadi penulis hebat. Sebelum belajar mendeskripsikan objek wisata, cobalah kamu nyanyikan dulu lagu nasional yang berisi deskripsi keindahan Indonesia di bawah ini.

Rayuan Pulau Kelapa

*Tanah airku Indonesia
Negeri elok amat kucinta
Tanah tumpah darahku yang mulia
Yang kupuja sepanjang masa*

*Tanah airku aman dan makmur
Pulau kelapa yang amat subur
Pulau melati pujaan bangsa
Sejak dulu kala*

Reff

*Melambai-lambai
Nyiur di pantai
Berbisik-bisik
Raja Kelana
Memuja pulau
Nan indah permai
Tanah Airku
Indonesia*

Ismail Marzuki

Ismail Marzuki mendeskripsikan keindahan Indonesia lewat lagu Rayuan Pulau Kelapa. Keindahan apa saja yang dideskripsikan Ismail Marzuki melalui lagunya? Berikan alasan pendapatmu. Kata-kata apa saja yang menunjukkan bahwa lagu di atas mendeskripsikan keindahan Indonesia? Ayo, belajar sungguh-sungguh agar dapat memberi sumbangsih untuk Indonesia.

A. Menentukan Ciri Isi dan Tujuan Teks Deskripsi

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks deskripsi? Tentu kamu pernah melihat acara jalan-jalan dari sebuah televisi yang menayangkan keindahan pariwisata Indonesia dengan pemaparan yang menarik. Atau pernahkah kamu membaca info perjalanan yang mendeskripsikan keindahan wisata Indonesia? Ya, itulah beberapa contoh teks deskripsi. Teks deskripsi dapat ditemukan di buku yang berisi informasi perjalanan, dalam film atau cerpen, majalah perjalanan, dan program televisi tentang jalan-jalan.

Pada kegiatan ini gurumu akan memandu agar kamu aktif menemukan ciri umum dan pemetaan isi teks deskripsi. Ikuti rangkaian kegiatan berikut dengan penuh gairah! Selamat belajar menjadi pendeskripsi andal.

Bacalah teks berikut.

Teks 1

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai terasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Teks 2

Ayah, Panutanku

Ayahku bernama Abu Salman. Ayah berpostur sedang, berumur sekitar 54 tahun. Rambutnya putih beruban. Di dagunya terdapat bekas cukur jenggot putih di dagunya. Kulit ayahku kuning langsung. Wajah ayah tipikal Batak dengan rahang yang kuat dan hidung mancung tapi agak besar. Matanya hitam tajam dengan alis tebal. Sepintas ayahku seperti orang India.

Meskipun kelihatannya mengerikan, ayahku orang yang sabar. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum menghadapi masalah apa pun. Ya, ayahku adalah orang yang paling sabar yang pernah aku kenal. Tidak pernah terlihat marah-marah atau membentak. Beliau selalu menunjukkan perasaanya lewat gerakan bermakna di wajahnya. Jika melihat anaknya membandel, ayah hanya menggeleng sambil berkata lirih untuk membujuknya.

Tidak seperti orang Batak yang logatnya agak keras, ayahku sangat pendiam. Beliau yang irit kata, lebih suka memberi contoh langsung kepada anaknya tanpa perlu menggurui. Bagai air yang mengalir tenang, tetapi sangat dalam. Beliau adalah teladan bagi anak-anaknya.

Teks 3

Ibu, Inspirasiku

Ibuku bernama Wulandari. Mukanya selalu bersinar seperti bulan. Cocok sekali dengan namanya yang berarti bulan bersinar. Mukanya bulat dengan alis tipis seperti semut beriring. Kulit ibuku sawo matang, khas wanita Jawa. Beliau tidaklah tinggi, tidak pula pendek. Rambutnya hitam

bergelombang. Sampai usia 56 tahun kulihat rambutnya masih legam tanpa semir. Pandangan matanya yang kuat kini sudah mulai sayu termakan usia. Namun mata hatinya tetap kuat bagaikan baja.

Ibu adalah wanita yang sangat baik. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. Dia sangat suka membantu orang lain, terutama yang sedang dalam kesusahan. Profesinya sebagai guru semakin mengokohkan prinsipnya untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Meskipun sudah berumur, ibuku masih menuntut ilmu. Ibuku melanjutkan ke jenjang S-2. Padahal harusnya dia sudah tidak disibukkan oleh tugas kuliah. Tetapi, sepertinya ibuku sangat menikmati sekolahnya. Sambil bernyanyi kecil dia mengerjakan tugas kuliahnya. Belajar terus sepanjang hayat, itulah semboyannya.

Teks deskripsi 4

Si Bagas, Kelinciku

Kelinciku bernama Bagas. Kunamakan Bagas karena saya berharap kelinci kesayanganku itu selalu sehat dan bugar. Bagas memiliki bulu yang lebat dan putih bersih. Matanya cokelat seperti madu. Matanya jernih menyejukkan untuk dipandang. Bibir mungilnya yang merah muda sungguh menggemaskan. Telinganya panjang dan melambai-lambai kalau dia berlari.

Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum kuelus-elus dia akan selalu mengganguku. Kalau waktunya makan dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang. Mulutnya berkamat-kamit seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.

Bagas memiliki perilaku unik. Kalau marah, Bagas melakukan atraksi yang menarik. Dia menggunakan kaki belakangnya dan melompat dalam jarak jauh yang begitu jauh. Buk! Sering terdengar dia menjatuhkan diri. Kadang dia melompat sampai sejauh tiga meter. Kalau tidak dipedulikan, kakinya dientak-entakkan seperti anak kecil yang merajuk minta dibelikan mainan. Dengan menggunakan kaki belakangnya pula, dia berdiri sangat tinggi seperti sedang menunjukkan bahwa dia bisa menarik perhatian kita.

1. Mengidentifikasi Ciri Objek, Tujuan, dan Isi Teks Deskripsi

Diskusikan dengan temanmu ciri teks deskripsi dari segi isi dan tujuan teks deskripsi!

Teks Deskripsi

Objek teks deskripsi bersifat khusus dengan ciri tertentu yang berbeda dengan umumnya. Daftarlhal hal yang dideskripsikan dari keempat teks deskripsi sebelumnya.

| Teks | Objek/Hal yang Dideskripsikan |
|-------------|--------------------------------------|
| 1 | Pantai Parangtritis |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |

Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis

Daftarlhal tujuan yang akan dicapai dari keempat teks di atas!

| Teks | Tujuan |
|-------------|---|
| 1 | menggambarkan keindahan Pantai Parangtritis |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |

Isi teks deskripsi memerinci/ mengonkretkan objek

| Tujuan Teks | Rincian | Perasaan terhadap objek |
|---|---|---|
| menggambarkan keindahan Pantai Parangtritis | keindahan fisik pantai, keindahan sore hari (sun set), suasana kegiatan orang di pantai | Bangga dengan keindahan Pantai Parangtritis |
| ayah | ciri fisik, sifat sabar ayahku, memberi teladan | kekaguman dan kebanggaan |
| ibu | ciri fisik, kebaikan sosial, semangat belajar ibuku | kebanggaan |

Kegiatan

Diskusikan hal-hal berikut!

- Ciri objek yang dideskripsikan
- Tujuan menciptakan teks deskripsi
- Ciri isi teks deskripsi

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut.

Kotak Info

Apa ciri teks deskripsi dari segi tujuan dan objek yang dideskripsikan?

Ciri Tujuan

- Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/ melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan.*

Ciri Objek yang dideskripsikan

- *Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks tertentu (Si Bagas Kucingku, Ibuku Kebanggaanku). Hal yang dibicarakan khusus kucing bernama Bagas yang kemungkinan memiliki sifat berbeda dengan kucing-kucing yang lain. Demikian juga Ibu yang dideskripsikan memiliki tanggapan khusus sesuai dengan pendapat penulis tentang ibu yang bisa jadi berbeda dengan ibu pada umumnya)*

Ciri Isi

- *Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek*
- *Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (menggambarkan wisata yang indah akan dikonkretkan indahnya seperti apa, menggambarkan ibu yang baik akan dikonkretkan baiknya seperti apa). Dengan demikian, teks deskripsi banyak menggunakan kata khusus (warna dikhususkan pada kata hijau, biru toska, oranye)*
- *Isi teks deskripsi bersifat personal dengan kandungan emosi sehingga menggunakan kata-kata dengan emosi kuat (ombak menggempur, kemolekan pantai, ibuku yang tangguh)*

2. Mengidentifikasi Jenis Teks Deskripsi

Diskusikan hal-hal berikut

- a. Jenis teks deskripsi ditinjau dari bentuknya
- b. Tulis dengan bahasamu sendiri jenis teks deskripsi ditinjau dari kemandiriannya sebagai sebuah jenis teks!

Bandingkan hasil diskusimu dengan kotak info berikut!

Kotak Info

Jenis teks deskripsi

Ditinjau dari bentuknya teks deskripsi dibedakan menjadi dua kategori yaitu teks deskripsi berdiri sendiri sebagai teks dan teks deskripsi yang menjadi bagian teks lain (cerpen, novel, lagu, iklan, dll).

3. Mendaftar Ciri Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

Teks deskripsi menggunakan sinonim kata yang bermakna khusus (legam, biru toska, putih jernih, molek, permai).

Carilah kata khusus pada teks deskripsi yang dicontohkan di atas dengan mengisi tabel berikut!

| Kata Umum | Kata Khusus |
|--------------|--------------|
| baik | ramah |
| menggerakkan | mengibaskan, |
| bentuk | |
| indah | |
| | |
| | |

Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci untuk Mengonkretkan

Daftarlah kalimat perincian yang menjelaskan kalimat lain yang lebih umum! Lakukan seperti contoh.

| Kalimat | Kalimat Perincian |
|------------------------------|--|
| Ibuku orang yang sangat baik | Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. |
| ayahku orang yang sabar | |

| | |
|---|--|
| kelinciku manja | |
| suasana sore di Parangtritis sangat mengagumkan | |

Daftarlah semua kalimat yang membuat kamu seakan melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dideskripsikan. Kata mana yang dihapus.

| Seakan dapat dilihat | Seakan dapat didengar | Seakan dapat dirasakan |
|--------------------------|-----------------------|--|
| kulitnya kuning langsung | bernyanyi kecil | rasa hangat berbau dengan lembutnya embusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh |
| | | |
| | | |
| | | |

Menggunakan Pilihan Kata dengan Emosi Kuat

Diskusikan perbedaan kata pada kedua kolom tabel berikut!

| Kata sifat | Kata emosi kuat |
|------------|--|
| baik | tulus, ramah, penuh kasih, menginspirasi |
| indah | elok, molek, permai, menakjubkan |
| kuat | tangguh, perkasa |
| kuning | kuning kemilau, kuning keemasan |
| merah | merah menyala, merah merona |

Mengidentifikasi Majas

Teks deskripsi menggunakan majas perbandingan untuk menggambarkan/ melukiskan objek.

Daftarlah majas pada semua teks deskripsi di atas!

| Teks | Majas |
|------|--|
| 1 | batu karang besar siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |

Dari semua kegiatan yang telah kamu lakukan, diskusikan hal berikut!

- Ciri penggunaan kata pada teks deskripsi
- Ciri penggunaan kalimat pada teks deskripsi

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut! Apa perbedaan dan persamaan hasil diskusimu dengan paparan berikut?

Ciri Teks Deskripsi dari segi Penggunaan Bahasa

- Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau)*
- Menggunakan kalimat rincian untuk mengongkretkan (Ibuku orang yang sangat **baik**. Dia berusaha menolong semua orang. **Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja.***
- Menggunakan kata sinonim dengan emosi kuat (**indah** diungkapkan dengan sinonim yang lebih memiliki emosi kuat yaitu elok, permai, molek, mengagumkan, memukau, menakjubkan)*

- Menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret (pasir pantai lembut seperti bedak bayi, hamparan laut biru toska seperti permadani indah yang terbentang luas, angin pantai dengan lembut mengelus wajah kita)
- Menggunakan kalimat rincian (Terumbu karang berwarna-warni. Ada terumbu karang oranye, abu-abu, hijau muda)
- Menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan
- Teks deskripsi yang memunculkan kata ganti orang (Kucingku, Ibuku, memasuki wisata ini Anda akan disambut)

B. Menentukan Isi Teks Deskripsi

Setelah belajar mengidentifikasi, kamu belajar memahami isi teks deskripsi.

1. Menentukan Perincian Informasi pada Teks Deskripsi

Bacalah teks berikut dan pahami isinya!

Teks 1

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam

membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini. Bukit-bukit tangguh nampak menjadi latar bagian pantai. Pantai Senggigi dengan pesonanya benar-benar seperti lukisan di kanvas alam yang luas terbentang.



Sumber: <http://lombokwisata.co.id>

Gambar 1.2 Senggigi Pantai nan Elok

Pemandangan bawah laut Senggigi juga tidak kalah memesonakan. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan

bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat. Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan

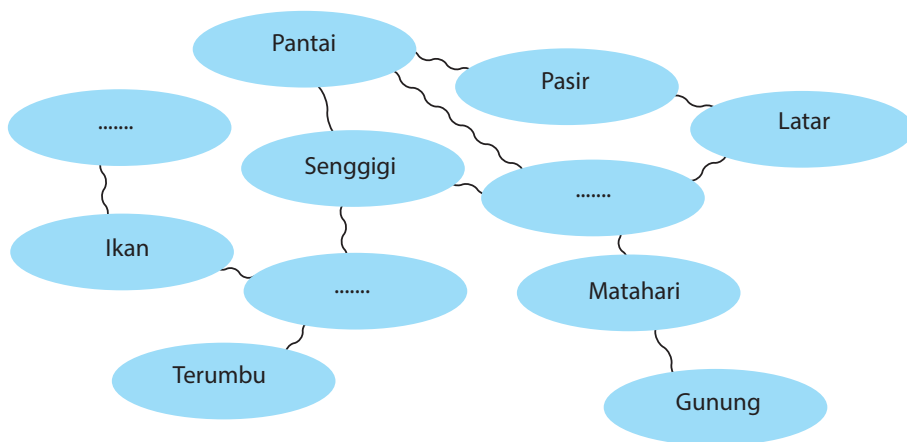
dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Latihan

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks.
 - a) Apa yang dibicarakan penulis pada teks 1?
 - b) Keindahan bagian mana saja dari pantai Senggigi yang dipaparkan penulis?
 - c) Apa tujuan penulis menampilkan teks di atas?
 - d) Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pantai Senggigi? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
- 2) Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci! Lengkapi contoh pemetaan di bagian berikut!

Pemetaan Isi Teks 1

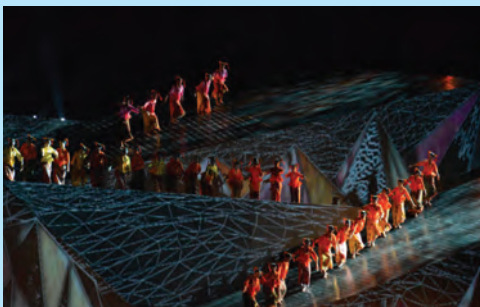


Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariah

Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke- 386. Drama musikal “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau.

Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambar-gambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariah. Para penari berlenggak-lenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana.



Sumber: <http://freemagz.com>

Gambar 1.3 Pementasan Drama Tari Ariah

Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariah. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para

penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagi lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Aria. Cahaya lampu meredup. Angin malam berembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Aria.

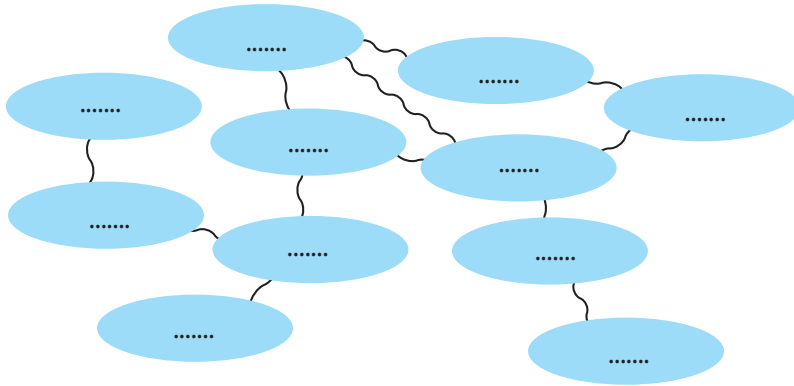
Pentas drama tari musikal kolosal Aria ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir pementasan.

Latihan

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks
 - a) Teks 2 di atas membicarakan tentang apa?
 - b) Apa saja yang dijelaskan penulis pada awal pementasan, puncak pementasan, dan akhir pementasan?
 - c) Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?
 - d) Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pementasan? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!
- 2) Menentukan Pemetaan Isi Teks Deskripsi

Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/ hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci! Amati contoh pemetaan berikut!

Pemetaan Isi Teks 2



2. Membandingkan Isi Teks 1 dan Teks 2

Diskusikan dengan teman sebangkumu perbedaan teks 1 dan teks 2!

| Perbedaan | Teks 1 | Teks 2 |
|---------------------------------|---|--------|
| topik utama yang dideskripsikan | | |
| rincian isi | | |
| pola pengelompokan isi | mengelompokkan bagian-bagian (pantai, bawah laut, pura batu bolong) | |

Diskusikan dengan teman sebangkumu persamaan teks 1 dan teks 2!

| Hal | Teks 1 | Teks 2 |
|--|--------|--------|
| cara mengembangkan isi | | |
| isi dapat ditangkap dengan penggunaan panca indera | | |

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Deskripsi

Setelah mengenal ciri umum teks deskripsi, pada bagian ini kamu akan mempelajari secara terperinci bagian-bagian/struktur teks deskripsi dan menelaah penggunaan bahasanya secara rinci. Kegiatan kedua ini sebagai bekal kamu menghasilkan teks deskripsi yang baik.

1. Mencermati Struktur Teks Deskripsi

Cermati tabel struktur teks deskripsi berikut!

| Rumah Tongkonan | | |
|--|--|--------------|
| nama objek, lokasi, gambaran umum objek | Tongkonan adalah rumah adat masyarakat Toraja. Tongkonan berasal dari kata <i>tongkon</i> yang artinya duduk bersama-sama. Suku Toraja yang memiliki rumah adat ini pegunungan yang berbatasan dengan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Rumah adat ini merupakan salah satu ikon suku Toraja selain upacara pemakamannya. Toraja termasyur oleh karena rumah adatnya yang unik dan cantik ini. Oleh karena arsitekturnya yang menarik, Tongkonan kemudian dinobatkan sebagai <i>rumah adat Toraja</i> . Tongkonan berada di antara pohon-pohon bambu di puncak bukit. Tongkonan terletak sekitar 12 km ke arah utara dari Rantepao. Memasuki Rantepao akan kita menemui Tongkonan berjajar rapi dan indah seakan menyambut dengan ramah setiap pengunjung yang datang. | identifikasi |

| | | |
|--|---|------------------|
| memerinci bahan kayu, ukiran rumah, hiasan atap rumah | <p>Rumah adat yang satu ini terbuat dari kayu yang bagus dan dihias dengan apik. Hiasan terdapat pada sekujur badan rumah dan atap rumah. Ukiran di sekujur bagian rumah menambah cantik bangunan ini. Ukiran yang menghias sekujur bangunan bermotif garis-garis lengkung yang harmonis. Rumah adat yang berjenis rumah panggung ini juga terbuat dari kayu yang kokoh. Bukan kayu sembarangan tentunya. Jenis kayu yang digunakan untuk membuat Tongkonan kabarnya memiliki kualitas juara dan hanya ditemukan di wilayah Sulawesi Selatan saja. Tanpa vernis dan plitur, kayu rumah Tongkonan tetap awet hingga ratusan tahun. Suku Toraja juga menghias atap tersebut dengan tanduk kerbau. Kerbau memang perlambang kebangsawanan Suku Toraja. Atap rumah Tongkonan melengkung menyerupai perahu, terdiri atas susunan bambu. Tongkonan tersebut didekorasi dengan sejumlah tanduk kerbau yang ditancapkan di bagian depan rumah adat. Di setiap bangunan bagian depan terdapat deretan tanduk kerbau.</p> | deskripsi bagian |
| kesan umum | <p>Sungguh kaya warisan budaya Indonesia. Kita bangga memiliki warisan budaya dengan nilai artistik yang tinggi dan unik. Rumah adat Tongkonan warisan budaya yang perlu kita jaga.</p> | penutup |

Latihan 2.1

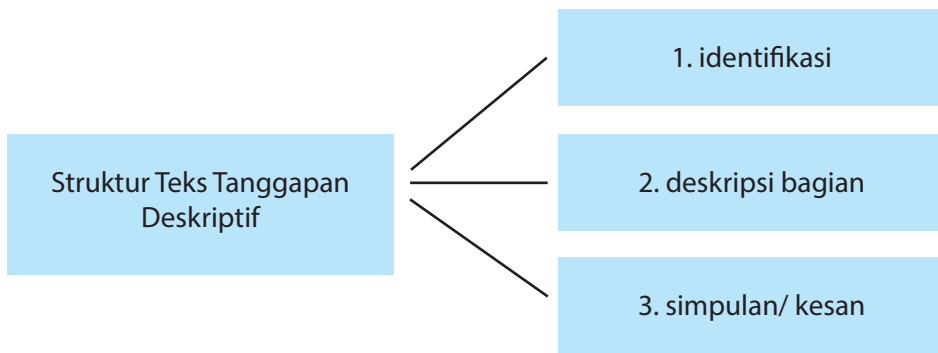
Dengan mengamati tabel tersebut berdiskusilah untuk menyimpulkan hal-hal berikut!

- Apakah ciri bagian teks yang disebut identifikasi?
- Apakah ciri bagian teks yang disebut deskripsi bagian?
- Bagaimana ciri bagian simpulan teks deskripsi?

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Tahukah kamu?

Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



Struktur teks deskripsi dijelaskan dalam tabel berikut.

Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.

Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

2. Menelaah Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

2.1 Penggunaan Kalimat Perincian untuk Mengonkretkan

Cermati kata benda dan kata yang mengikuti kata benda (yang menjelaskan) pada teks 1 dan teks 2. Lakukan seperti contoh!

| Kalimat | Kalimat perincian untuk menjelaskan |
|------------------------------|--|
| Ibuku orang yang sangat baik | Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja. |

| | |
|---|--|
| Koral di laut Karimun Jawa beraneka bentuk dan warna sehingga membentuk pemandangan yang begitu indah. | <i>Rangkaian koral di laut Karimun Jawa berbagai bentuk dan beraneka warna. Ada koral berbentuk bunga berwarna krem dan merah muda, di tengahnya ada bintik-bintik menyerupai benang sari. Begitu elok koral-koral itu. Di sisi lain ada karang dengan bentuk tumbuhan kaktus yang bergerigi, bercorak biru dan hijau. Keindahan koral lebih lengkap</i> |
| | dengan ikan-ikan kecil berwarna oranye di atasnya. Luar biasa indah seperti lukisan dengan warna yang kontras. Tak ketinggalan koral berbentuk jamur kuping dengan warna cokelat dan krem sungguh mirip jamur sesungguhnya. |

Diskusikan

- kata baik pada kolom 1 diperinci dengan kata apa saja pada kolom 2
- kata bentuk, warna, dan indah pada kolom 1 diperinci menjadi kata apa saja pada kolom 2?
- Berdasarkan informasi yang kamu temukan, buatlah simpulan penggunaan kalimat pada teks deskripsi!

2.2 Penggunaan Kalimat yang Menggunakan Cerapan Pancaindra

Teks deskripsi berisi kalimat yang seolah-olah dapat dilihat, didengar, dan dirasakan.

Daftarlah kata/yang membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan!

| Seolah-olah kita melihat | Seolah mendengar | Seolah merasakan |
|-----------------------------------|---------------------------------------|----------------------------|
| pantai panjang dengan pasir putih | debur ombak pantai terdengar berirama | udara sangat terasa segar. |
| air jernih dengan buih-buih kecil | | |
| bukit hijau menjadi latar pantai | | |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |

Simpulkan manfaat penggunaan kalimat pada tabel tersebut!

2.3 Penggunaan Kata dengan Kata Dasar (k, p, t, s)

Penulisan Kata Berimbuhan pada Teks Deskripsi

Amati contoh pada tabel berikut!

| Kalimat | Telaah penulisan kata |
|--|---|
| Ugi Agustono memprakarsai cinta Indonesia dengan cara menuliskan keindahannya. | (meN- + prakarsai) Fonem <i>p</i> tidak luluh karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan <i>pr</i> yang merupakan kluster |
| Pantai Karimun Jawa sungguh memesona . | (meN- + pesona) – huruf <i>p</i> luluh menjadi <i>m</i> karena setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan huruf <i>p</i> . |

Carilah data sebanyak-banyaknya penggunaan awalan meN- yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (k,p,t,s)! Buatlah komentar penggunaan awalan meN- jika dirangkai dengan kata yang dimulai dengan huruf k, p, t, s! Telaahlah apakah penggunaannya sesuai dengan kaidah penulisan kata dalam bahasa Indonesia!

Daftarlah kata berimbuhan dengan awalan meN- yang diikuti kata dasar dimulai bunyi k, p, t, dan s pada teks 1 dan 2!

| Kata | Pembentukan | Kalimat pada Teks |
|----------|-----------------|-------------------|
| memesona | meN- dan pesona | |
| memukau | meN- dan pukau | |
| | | |

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |

Simpulkan prinsip penggunaan kata imbuhan meN- yang diikuti dengan kata dasar dimulai bunyi k, p, t, s!

2.4 Penggunaan Sinonim pada Teks Deskripsi

Tulislah kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim berikut!

Lakukan seperti contoh!

| Kata | Sinonim | Kalimat pada Teks |
|--------------|------------------------------------|-------------------|
| indah | elok, permai, molek | |
| mengherankan | mengagumkan, memukau, fantastis | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Simpulkan manfaat penggunaan sinonim pada teks deskripsi!

2.5 Penggunaan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Daftarlah penggunaan kata depan pada teks deskripsi 1 dan 2!

| Kata Depan | Kalimat |
|------------|---|
| di | Drama tari kolosal Arian dipentaskan di area Monas. |
| dari | |

| | |
|------|--|
| pada | |
| ke | |

Simpulkan prinsip penggunaan kata depan pada teks deskripsi!

2.6 Penggunaan Kata Khusus

Bacalah paparan berikut!

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata khusus adalah kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit. Kata – kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Kata umum dan kata khusus sebenarnya sinonim tetapi dengan makna yang lebih khusus.

| Kata Umum | Kata Khusus |
|--------------------|--|
| indah | elok, molek, cantik, menawan, menakjubkan, memesonakan, manis |
| melihat | menonton, menyaksikan, memandang, mengamati, dan memerhatikan. |
| hewan peliharaan | kucing, anjing, kelinci, marmut, hamster, ikan, burung |
| memegang/ mengenai | mengelus, menyentuh, |
| memukul | menghantam, menampar, mencubit, |
| menyedihkan | menyayat, mengharukan, memprihatinkan |
| mendatangi | mampir, singgah, berkunjung |
| menetap | bersarang, tinggal, menghuni |
| menegur | menyapa, menegur |
| makan | memangsa |
| | memukau, keren, dahsyat, |

Kata khusus merupakan sinonim kata umum tetapi dengan tambahan makna atau lebih formal. Misalnya, kata *keren* dan *dahsyat* sinonim kata menarik tetapi ragam tidak formal.

Simpulkan alasan penggunaan kata khusus pada teks deskripsi!

2.7 Penggunaan Kata depan di- dan Huruf Kapital

Daftarlah kata depan dan huruf kapital pada teks deskripsi yang disajikan!

| Tempat | Arah |
|----------------------|---------------------------------|
| di Lombok, di Toraja | di bagian barat rumah Tangkonan |
| | |
| | |
| | |
| | |

Simpulkan prinsip penggunaan kata depan di- dan huruf kapital dari daftar yang kamu temukan!

2.8 Mendaftar Kalimat Bermajas

Daftarlah kalimat yang menunjukkan penggunaan majas (asosiasi menggunakan kata seperti dan memberi sifat manusia pada benda/personifikasi)

| Teks | Kalimat bermajas |
|------|----------------------------|
| 1 | Angin laut mengelus wajah. |
| 2 | |
| 3 | |

| | |
|---|--|
| 4 | |
| 5 | |

Simpulkan apa itu majas? Simpulkan ciri kalimat bermajas yang digunakan pada daftar yang kamu temukan!

2.9 Penggunaan Pilihan Kata yang Bervariasi

Teks deskripsi menggunakan kosakata secara segar dengan variasi kata pada daftar yang kamu temukan. Kamu akan berlatih mencari sinonim kata! Amati tabel berikut!

| Kata | Kalimat |
|--|-------------------------|
| indah elok, permai, molek | pantai indah nan permai |
| mengagumkan, memesona, menakjubkan, memukau | |
| jernih, bersih | |
| | |
| | |

Buatlah kalimat dengan kata-kata pada kotak berikut!

Teks deskripsi menggunakan gabungan kata yang menimbulkan kesan.

Contoh

... elok permai

... putih jernih..

... putih keperakan

... warna perak

.. kuning keemasan ...

.... merah merona

.... biru toska menyala

....biru langit bergradasi

.....biru elegan

.....merah menyala

Gantilah dengan kata yang bermakna sama

- 1) Sungguh elok pemandangan di Raja Ampat
- 2) Air laut di Pantai itu sungguh jernih.
- 3) Tak ketinggalan koral berbentuk jamur kuping dengan warna cokelat.
- 4) Koral itu mirip jamur yang sesungguhnya
- 5) Pasir putih nan lembut berpadu dengan batas air.
- 6) Luar biasa pemandangan di pantai itu.
- 7) Bentuk koral di laut dangkal itu beragam.
- 8) Keindahan alami pulau itu sangat menakjubkan.

Latihan Melengkapi dan Menelaah Teks Deskripsi

Ubah dan lanjutkan deskripsi berikut sesuai dengan kondisi sekolahmu!

SMPN Merdeka merupakan salah satu sekolah kebanggaan di daerahku. Sekolahku terletak di pinggir kota Malang. Tepatnya, sekolahku berlokasi di Jalan Sukarno 28. Sekolah kebanggaanku ini mempunyai fasilitas yang lengkap. Sekolahku sangat asri dan nyaman.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Latihan Melengkapi Deskripsi Pohon-pohonan dalam Suasana Hujan

Dari balik tirai hujan sore hari pohon-pohon kelapa di seberang lembah itu seperti penari yang sedang memainkan tubuhnya dengan lincah. Pelepah-pelepah yang kuyup menambah keunikan gerakan sang penari. Batang-batang yang ramping dan meliuk-liuk oleh hembusan angin seperti

.....
.....

Ketika angin tiba-tiba bertiup lebih kencang, pelepah-pelepah serempak terjulur sejajar satu arah, seperti

Pohon-pohon kelapa itu, tumbuh di tanah lereng di antara pepohonan lain yang rapat dan rimbun. Kemiringan lereng membuat pemandangan seberang lembah itu seperti lukisan

Selain pohon kelapa yang memberi kesan lembut, batang sengan yang kurus dan langsing menjadi garis-garis tegak berwarna putih dan kuat. Ada beberapa pohon aren dengan daun mudanya mulai mekar, kuning, dan segar. Ada pucuk pohon jengkol yang berwarna cokelat kemerahan. Ada bunga bungur yang ungu berdekatan dengan pohon dadap dengan kembangnya yang berwarna merah. Dan batang-batang jambe rowe, sejenis pinang dengan buahnya yang bulat dan lebih besar, memberi kesan purba pada lukisan yang terpajang di sana.

Buatlah telaah bahasa yang digunakan pada teks deskripsi di atas!

Latihan Melengkapi dan Menelaah Deskripsi Objek

Lengkapilah bagian yang rumpang sehingga menjadi teks deskripsi yang padu!

Rumah Makan Nyampleng

Rumah makan “ Nyampleng” di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini dari bahasa Jawa yaitu nyamleng yang berarti enak sekali. Sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan masakan Jawa dengan cita rasa tinggi. Bangunan rumah makan ini berarsitektur Jawa. semua peralatan dan ornamen di rumah makan ini dengan nuansa Jawa.

Memasuki rumah makan ini, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kokoh di pintu masuk. Di bagian rumah makan ini terpasang gapura yang indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami. Begitu memasuki pintu utama kita akan disambut ruangan yang sejuk dengan estetika tinggi. Lantai rumah makan ini terbuat dari kayu berwarna cokelat tua. Dinding berwarna putih bersih. Hiasan etnik Jawa ditata melengkung di dinding ruangan. Warna keemasan

dipilih untuk menunjukkan kebesaran tempat ini. Hiasan batik sogan yang pada bagian dinding menambah kekentalan suasana tradisi Jawa.

Di rumah makan ini diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna gamelan keemasan dengan bingkai kayu warna coklat gelap sangatdan Di samping gamelan di tata meja kursi antik dengan warna legam. Di pojok ruangan diletakkan lampu hias coklat dengan ornamen kuning keemasan.

Di bagian terdapat kolam ikan nila. Warna merah yang mendominasi kolam nampak seperti kain indah yang sedang dimainkan seorang penari. Kolam itu tidak terlalu luas, tetapi Di pinggir kolam dihias beragam bunga. Warna warni bunga dengan wanginya menambah keasrian rumah makan ini.

Aroma gorengan tempe merambah semua ruangan. Gurihnya aroma tempe tergambar dari bau yang ditimbulkannya. sambal terasinya juga merangsang orang segera mencicipinya. Alunan lagu Jawa yang syahdu menambah penyet tempe yang telah dihidangkan di atas meja.

Buatlah dua paragraf hasil telaahmu terhadap hasilmu melengkapi teks deskripsi di atas!

Contoh paragraf telaah teks deskripsi.

Ditinjau dari struktur dan isinya, teks deskripsi rumah makan Nyampleng tersebut sudah memiliki struktur dan isi yang lengkap. Pada bagian awal terdapat gambaran umum rumah makan. Berikutnya diikuti deskripsi bagian pada depan, tengah, dan bagian belakang rumah makan tersebut. Ditinjau dari isinya, teks menggambarkan kondisi fisik dan suasana rumah makan secara cukup rinci. Dengan membaca teks tersebut pembaca sudah mendapatkan gambaran tentang kondisi rumah makan Nyampleng.

Ditinjau dari penggunaan bahasanya, teks deskripsi tersebut menggunakan pilihan kata dan kalimat secara bervariasi. Penggunaan majas untuk menggambarkan kondisi kolam ikan sangat tepat. Pilihan kata khusus untuk menggambarkan suasana dan aroma makanan sangat tepat. Teks menggunakan tanda baca dan ejaan yang sedikit kurang cermat. Hal ini ditemukan pada beberapa penggunaan kata depan yang dirangkai dengan kata yang mengikutinya.

Latihan Mencermati Kaidah Penggunaan Kata/Kalimat/dan Tanda Baca/Ejaan

Sebagai wujud cinta terhadap bahasa Indonesia kamu akan berlatih menelaah dan menggunakan kaidah penulisan kata, kalimat, dan tanda baca serta ejaan. Kecermatan menggunakan kaidah sebagai cermin kecintaan kita terhadap bahasa Indonesia dan latihan berdisiplin menggunakan kaidah. Sebagai bekal menelaah, bacalah paparan berikut dan diskusikan dengan teman sebangkumu!

Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Koma pada Teks Deskripsi

Carilah contoh kalimat yang menggunakan huruf kapital secara benar dan secara salah. Kalimat dapat kamu ambil dari teks deskripsi yang telah kamu pelajari atau teks lain! Tulis pada tabel berikut! Diskusikan dengan kelompokmu untuk mengisi komentar tentang ketepatan penggunaannya! Lakukan seperti contoh!

| Penggunaan Huruf kapital | Benar/ salah | Alasan |
|---|--------------|--|
| Pantai Senggigi terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. | benar | Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada awal kalimat dan unsur nama geografi. |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Latihan Mengomentari Penggunaan Tanda Koma

Carilah contoh penggunaan tanda koma yang tepat dan kurang! Komentariilah ketepatan penggunaannya! Lakukan seperti contoh!

| Kalimat | Komentar |
|---|--|
| Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. | Penggunaan tanda koma benar karena memerinci kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Penggunaan huruf kapital tepat karena digunakan pada huruf awal kalimat dan nama geografi. Penggunaan titik tepat karena digunakan di akhir kalimat. Penulisan kata depan dibenar karena dipisah. |
| | |
| | |
| | |
| | |

Diskusikan kesalahan penggunaan bahasa/tanda baca/ejaan pada paparan berikut!

- 1) Pulau Madura keberadaannya di sebelah Utara Kota Surabaya.
- 2) Dia pergi membeli jeruk Bali di pasar.
- 3) Indonesia banyak memiliki Pulau-pulau terpencil.

Kotak Info

Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks

Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu peperincian atau pembilangan.

Contoh

Pantai Senggigi berada di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya ukiran Jepara, sarung Makasar

Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala, Jalan Gajah Mada)

Mencermati Penulisan Kata Depan pada Teks Deskripsi

Tulislah penggunaan *di* sebagai kata depan dan *di-* sebagai awalan pada teks semua teks deskripsi yang telah dipelajari!

| Penulisan <i>di</i> sebagai kata depan dipisah | Penulisan <i>di</i> sebagai awalan dirangkai |
|--|--|
| <i>di Karimun Jawa</i> | <i>dicat</i> |
| <i>di sela-sela</i> | <i>dibawa</i> |
| | |
| | |

Daftarlah kata depan di dan kata berimbuhan dengan awalan di- pada kedua teks di atas! Berilah tanda centang (✓) pada kolom benar dan salah sesuai dengan hasil pengamatanmu!

| Kata depan | Kata berimbuhan | Penulisan | |
|------------|-----------------|-----------|-------|
| | | Benar | Salah |
| di pantai | dipentaskan | ✓ | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Diskusikan dengan kelompokmu hal-hal berikut!

- Cara penggunaan awalan meN- yang diikuti kata dengan huruf awal k, p, t, s
- Cara penulisan di sebagai awalan dan di sebagai kata depan!

Bandingkan simpulanmu dengan paparan berikut!

Kotak Info

Penggunaan Kata Depan di dan Awalan di-

Kata depan di berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi/ letak. Sebagai kata depan di ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat, di samping). Sebagai awalan di ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya. Dalam hal ini di berfungsi sebagai imbuhan pada kata kerja pasif.

Penulisan Kata Berawalan meN- yang Dirangkai dengan Kata yang Diawali dengan Huruf k, p, t, s

- Fonem *k, p, t, s* luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf *k, p, t, s* (misal: *memengaruhi* (*meN-* + *pengaruh*), *memesona* (*meN-* + *pesona*), *mengarantina* (*meN-* + *karantina*), dan sebagainya)
- Fonem *k, p, t, s* TIDAK luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/ konsonan rangkap (misal: *memprakarsai*, *mengkriminalkan*, *mengklasifikasi*.)
- Fonem *k, p, t, s* TIDAK luluh jika setelah awalan *meN-* diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf *k, p, t, s* (misal: *mempertaruhkan*, *memperluas*)

Carilah data sebanyak-banyaknya penggunaan awalan *meN-* yang diikuti kata dasar dengan huruf awal (*k,p,t,s*)! Telaahlah apakah penggunaannya sesuai kaidah penulisan kata dalam bahasa Indonesia!

Bermain Mencermati Penulisan Kata depan pada Teks Deskripsi

Gurumu akan memandu untuk bermain menggunakan kata depan

Aturan permainan diatur berikut!

- 1) Kelas dibagi menjadi dua bagian saling berhadapan kelompok SEMANGAT dan kelompok TANGGUH.
- 2) Secara bergilir kelompok yang satu akan menyebutkan kata yang menggunakan *di-* baik sebagai kata depan maupun sebagai awalan.
- 3) Kelompok yang lain akan secara serempak bertepuk tangan sekali jika penulisan diharus dirangkai dengan kata dasar. Sementara semua anggota akan bertepuk tangan dua kali jika penulisan diharus dipisah.
- 4) Setiap kelompok perlu menyebutkan 10 kata yang menggunakan *di* secara bergiliran (penyebutan kata satu per satu dan diupayakan semua anggota menyebutkan 1 kata).

D. Menyajikan Lisan dan Menulis Teks Deskripsi

Setelah membaca, menelaah, melengkapi beragam contoh teks deskripsi, pada bagian ini kamu akan berkarya membuat teks deskripsi. Kegiatan bagian ketiga ini mengasahmu untuk berkreasi menciptakan teks tanggapan deskripsi. Saatnya berkarya dan yakinlah kamu pasti bisa.

Setelah kamu membaca beragam teks deskripsi, kamu akan berlatih membuat teks deskripsi. Lakukan kegiatan berikut!

3.1 Menyajikan Teks Deskripsi Secara Lisan dari Video yang Diamati

Saatnya kamu sekarang berunjuk karya membuktikan pemahamanmu dalam membuat dan menyajikan teks deskripsi baik lisan maupun tulis.

Tugas 1 Menjadi Reporter Acara Jalan-jalan

Carilah tayangan video/gambar wisata di sebuah daerah. Tayangkan dan jadilah reporter acara jalan-jalan untuk mendeskripsikan keindahan wisata tersebut. Lakukan bergantian di depan kelas!

Perhatikan kesesuaian gambar dengan deskripsi. Intonasi dan gerak-gerik juga perlu diperhatikan!

3.2 Menulis Teks Deskripsi

Setelah menyajikan lisan, sekarang kamu menulis teks deskripsi

Tugas 2

Deskripsikan satu di antara tempat-tempat yang disebutkan di bawah ini. Deskripsi yang kamu buat harus berisi tentang ukuran, lokasi, dan tipe kota atau desa yang kamu pilih. Sebutkan juga hal-hal yang menjadi ciri khas. Uraikan juga perasaanmu terhadap tempat tinggalmu (alasan mengapa merasa betah atau sebaliknya).

1. Lingkungan tempat tinggalmu
2. Kota atau desa yang kamu kenal dengan baik
3. Tempat wisata yang ada di daerahmu
4. Tempat unik yang ada di daerahmu
5. Pementasan seni daerah yang ada di daerahmu

Perhatikan langkah menyusun teks deskripsi berikut!

Langkah 1

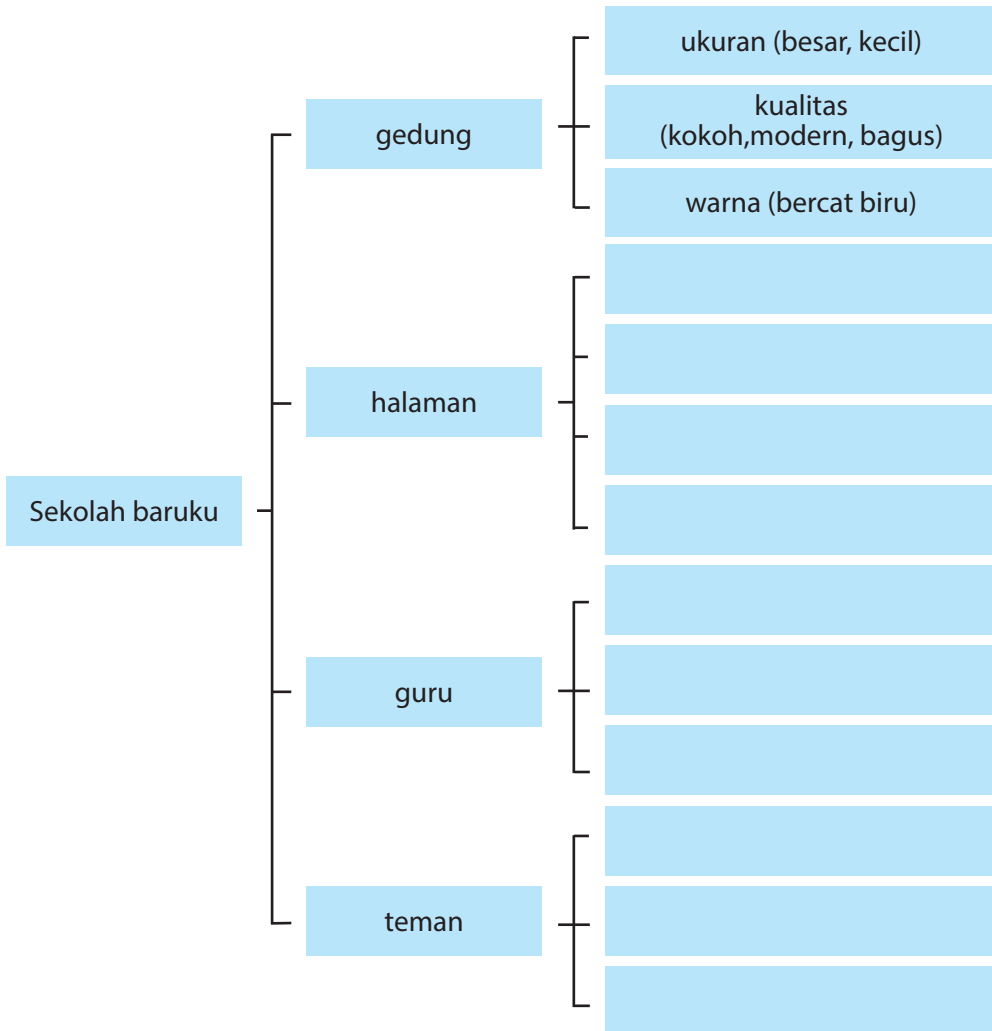
Tentukan subjek yang akan dideskripsikan dan buat judul.

Judul teks tanggapan deskriptif berisi objek yang akan dideskripsikan dengan tanggapan personal penulis. Amati contoh-contoh judul teks tanggapan deskriptif berikut!

1. Sekolah Kebanggaanku
2. Sekolah Baruku
3. Keelokan Gunung Semeru
4. Borobudur di Waktu Pagi Merekah
5. Danau Tes, Danau Terbesar di Bengkulu
6. Museum Fatahilah yang Penuh Sejarah
7. Museum Tsunami Aceh
8. Sumatera Barat Nan Elok
9. Cap Gomeh di Kota Seribu Wihara
10. Sasando, Alat Musik Kekayaan Negeriku

Langkah 2

Buatlah kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan! Buatlah seperti contoh!



Langkah 3 Mencari Data

Carilah data dari subjek yang ditulis. Data dicari dengan cara mengamati subjek yang akan dideskripsikan! Gunakan tabel seperti contoh berikut!

| Hal yang dideskripsikan | Hasil pengamatan | Kalimat |
|--------------------------------------|--|---------|
| kondisi fisik | bangunan kokoh/ bagus, cat hijau muda | |
| tanggapan terhadap sifat guru-guru | | |
| tanggapan terhadap sifat teman-teman | | |

Langkah 4

Tatalah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks tanggapan deskriptif/ identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup!

Langkah 5

Perincilah objek/ suasana yang kamu deskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera. Pembaca yang tidak mengalami langsung seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang kamu deskripsikan. Gunakan variasi kata secara menarik.

Latihan 3.2 Menyunting Teks Deskripsi

Telaahlah kembali teks yang Anda tulis dengan menggunakan rubrik berikut!

Rubrik menulis teks tanggapan deskriptif

| Kriteria | Skor |
|---|--|
| Judul <ul style="list-style-type: none">• mengungkapkan objek khusus• bukan berupa kalimat• menggunakan huruf besar kecil• tanpa diberikan tanda titik | 4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur |

| | |
|--|---|
| <p>Identifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan • terdapat informasi umum tentang objek • tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • tidak terdapat kesalahan tanda baca | <p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur</p> |
| <p>Deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • terdapat penjelasan terperinci fisik objek • terdapat perincian beberapa bagian dari objek • tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • pilihan kosakata yang segar dan bervariasi • tidak terdapat kesalahan tanda baca | <p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur</p> |
| <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • terdapat simpulan tanggapan terhadap objek • terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan • pilihan kosakata yang segar dan bervariasi • tidak terdapat kesalahan tanda baca | <p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur</p> |
| <p>Penggunaan bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat • terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar • terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan • terdapat perincian dengan kata konkret | <p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur</p> |

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

2= jika terdapat 2 unsur

3= jika terdapat 3 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksimal}} \times 100$$

Selamat! Apa pun teks yang kamu susun adalah hasil karya sendiri!

Orang hebat adalah orang yang berupaya berkarya sendiri (bukan plagiasi)!

Publikasikan karyamu pada majalah sekolah atau kamu unggah di blog kamu!

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek di Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional, dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut. Sikap yang ditekankan adalah minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab, dan kejujuran dalam melakukan tugas.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal sampai

| Tanggal baca | Ringkasan Isi | Komentar |
|--------------|---------------|----------|
| | | |
| | | |
| | | |

“

*Bahasa Indonesia
Penghela Pengetahuan,
Pendorong Kearifan,
Perajut Persatuan*

”

